

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 1 PEKALONGAN**



Disusun Oleh :

**Nama : Indah Kurniasih
NIM : 5401409066
Program studi : PKK. Tata Boga S1**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 19670410 199103 2 001

Dra. Sukowati

NIP. 19680116 199302 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Pekalongan

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL dan merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugasnya di sekolah latihan yang dilaksanakan di SMK N 1 Pekalongan, dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES Semarang.
3. Dra. Sukowati selaku Kepala SMK N 1 Pekalongan yang telah memberikan ijin guna melaksanakan PPL 2.
4. Kunto Priyadi, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL di SMK N 1 Pekalongan yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL 2
5. Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMK N 1 Pekalongan.
6. Dra. Titin Agustina, M.Kes selaku dosen pembimbing PPL jurusan TJP Prodi PKK Tata Boga yang telah memberikan bimbingan bagi penyusun.
7. Heni Purwaningsih, S.Pd., selaku Guru Pamong dan Kepala Prodi Keahlian Restoran di SMK Negeri 1 Pekalongan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL 2.
8. Seluruh bapak ibu guru, staf karyawan, dan siswa SMK N 1 Pekalongan yang telah banyak membantu, menginformasikan data dan kerjasama yang diberikan selama PPL 2 di SMK N 1 Pekalongan.
9. Teman-teman PPL di SMK N 1 Pekalongan dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2.

Dengan selesainya penyusunan laporan PPL 2 ini, penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun mengakui dan sadar bahwa penulisan ini jauh dari sempurna karena masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan PPL 2 ini selanjutnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis,

Indah Kurniasih

NIM.5401409066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Hukum.....	4
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Dasar Konseptual.....	5
D. Aktualisasi Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
A. Waktu Pelaksanaan.....	10
B. Tempat Pelaksanaan.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	13
BAB IVPENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran	15
REFLEKSI.....	16
LAMPIRAN.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Rencana Kegiatan
- B. Kartu Bimbingan Mengajar
- C. Jadwal Praktik Mengajar
- D. Presensi Mahasiswa PPL
- E. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- F. Presensi Dosen Koordinator PPL
- G. Struktur Organisasi
- H. Denah SMK N 1 Pekalongan
- I. Jadwal Piket PPL
- J. Perangkat/ Administrasi Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Sialbus
 - 3. Program Tahunan
 - 4. Program Semester
 - 5. Alokasi Waktu
 - 6. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
 - 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 8. Job Sheet
 - 9. Daftar Hadir Siswa
 - 10. Daftar Nilai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat menunjang tercapainya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk mengenal dunia pendidikan. Untuk mendukung tercapainya salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga perlu disiapkan tenaga pendidikan dan tenaga mengajar yang profesional serta mempunyai kompetensi dalam bidangnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan

Universitas Negeri Semarang. Sesuai dengan SK.REKTOR UNNES NO.10/0/2003 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bertolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik dan sekaligus pengajar, maka Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mahasiswanya dalam peningkatan mutu tenaga profesional yang dapat diandalkan dengan cara mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar di sekolah-sekolah latihan. Langkah awal ini dilakukan menjadi dua tahap, yaitu PPL I yang berupa kegiatan observasi di sekolah latihan, serta dilanjutkan dengan program PPL 2 yang berupa praktek mengajar di sekolah latihan.

B. Tujuan

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopor di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah.
 - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. DASAR HUKUM

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. DASAR IMPLEMENTASI

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa

praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. DASAR KONSEPTUAL

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. AKTUALISASI PEMBELAJARAN

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah (PR) siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

2. Apersepsi

Kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai pengantar materi. Apersepsi dapat berupa melakukan pretest atau juga membuka materi yang akan diajarkan dengan cara memberikan suatu gambaran terlebih dahulu tentang materi tersebut apabila materi tersebut adalah materi baru. Guru juga dapat menanyakan materi yang lalu, apabila materi pertemuan yang lalu ada bagian yang dianggap sulit dapat diulangi dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Posttest dilakukan agar guru dapat mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, sehingga siswa tersebut akan siap untuk menerima materi pada pertemuan selanjutnya yang masih berkaitan dengan materi pada pertemuan sebelumnya.

3. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Seorang guru harus dapat menciptakan komunikasi dua arah sehingga akan menimbulkan balikan dari siswa. Proses penciptaan komunikasi dua arah tersebut dapat dilakukan dengan berbagai metode, misalnya guru menyampaikan beberapa pertanyaan, atau juga mengemas seluruh pembelajarannya menjadi sangat dan diminati siswa dengan menggunakan media yang tepat.

4. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran perlu digunakan oleh guru agar siswa dapat menerima secara maksimal materi yang diajarkan, sehingga akan menimbulkan komunikasi dua arah yang mana informasi dari guru dapat

diterima oleh siswa, kemudian siswa juga dapat memberikan balikan sesuai dengan informasi yang diterimanya.

Ada beberapa metode pembelajaran antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutoril, Problem solving dan diskusi. Diantara metode tersebut, metode problem solving adalah suatu langkah yang baik dari guru untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bidang keahlian Tata Boga sangat variatif sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran kelas, media yang selalu ada yaitu alat tulis, papan tulis, buku pelajar. Sedangkan pada materi pelajaran praktik, media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasa yang disampaikan, sehingga siswa dapat memahami teori yang telah disampaikan dengan sebaik-baiknya.

6. Variasi dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran seorang guru perlu melakukan variasi agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran. Pada dasarnya siswa akan cepat bosan apabila menerima suatu materi yang butuh pemikiran yang berat, tanpa adanya unsur variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton. Variasi-variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami serta pemanfaatan media bantu sebagai sarana penjelasan materi.

7. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau rekannya, guru dapat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis papan tulis.

8. Menulis di Papan Tulis

Guru dalam menyampaikan materi pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahaminya dengan jelas tidak hanya membayangkan saja.

9. Mengkondisikan Situasi Belajar

Pelaksanaan belajar tidak lepas dari hambatan, karena seorang guru dituntut untuk dapat mengkondisikan kelas dengan baik dengan pengelolaan kelas yang baik pula. Guru harus dapat membawa setiap peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Guru dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing siswa, untuk mempertahankan pembelajaran yang kondusif.

10. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap dari masing-masing siswa pada materi yang disampaikan. Jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik, maka guru dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

11. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru memiliki kesempatan memperoleh balikan untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

12. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

13. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktikan. Pada umumnya guru memberikan simpulan dari materi yang telah diajarkan kepada siswanya dalam pelajaran bentuk praktik, misalnya sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktikan yang dilakukan siswa, guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berhubungan dengan materi yang diajarkan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL 2) dilaksanakan di SMK N 1 Pekalongan, Jl. Angkatan 66 No. 90, Kramat Sari RT. 01/RW. 02 Kecamatan Pekalongan Barat, Pekalongan 51118.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Pekalongan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pembekalan microteaching tanggal 26 Juli 2012 oleh dosen di masing-masing jurusan. Kemudian pembekalan dari pusat PPL Unnes tanggal 24 sampai 26 juli 2012 dikampus FT.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penerjunan

Penyerahan 20 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada Kepala SMK N 1 Pekalongan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 Pukul 10.00 WIB, secara simbolik di SMK N 1 Pekalongan yang diikuti oleh Kepala sekolah,

koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, Guru Pamong, dan 20 Mahasiswa PPL, sampai dengan selesai.

- b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 1 – 11 Agustus 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.
3. Penyelesaian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mulai tanggal 5 – 10 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman (PPL) 2 adalah sebagai berikut :

1. Observasi Kelas

Observasi kelas adalah kegiatan yang dilakukan praktikan tidak hanya mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, namun juga ikut membantu pelaksanaan pembelajaran sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar, proses pembelajaran dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

2. Latihan membuat perangkat pembelajaran (Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP, jobsheet, dll) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas setelah praktikan siap menyediakan perangkat pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kemampuan: membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, evaluasi, dan menutup pelajaran.

4. Pengajaran Mandiri

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik, sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu guru praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya mempersiapkan satuan pelajaran, menguasai dan memahami materi yang akan di sampaikan, menentukan metode yang tepat untuk digunakan, serta mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.

5. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Mahasiswa praktikan diberi kewenangan untuk memberikan evaluasi kepada peserta didik. Kegiatan evaluasi berupa pemberian pertanyaan, pemberian tugas, pemberian post tes, ulangan harian dan hasil praktek. Nilai untuk kompetensi teori dan praktek nilai minimum 7,5. Jika dalam evaluasi peserta didik mencapai hasil yang kurang bagus, guru praktikan wajib mengadakan perbaikan nilai.

E. Proses Pembimbingan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan dibimbing oleh ibu Heni Purwaningsih, S.Pd sebagai guru pamong di SMK N 1 Pekalongan dan dibimbing oleh Dra. Titin Agustina, M.Kes sebagai dosen pembimbing dari UNNES. Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan setiap kali praktikan akan melaksanakan pengajaran dan sewaktu-waktu saat praktikan perlu bimbingan. Sedang bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan 3 kali selama berada di SMK N 1 Pekalongan.

1. Bimbingan dalam proses pengajaran
 - a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
 - b. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.
2. Bimbingan menyusun Laporan

Dalam penyusunan terdiri empat bab, yaitu bab 1 pendahuluan yang berisi tentang pengertian dan tujuan pelaksanaan PPL 2. Dilanjutkan dengan bab II Landasan teori mengenai pelaksanaan program PPL ini. Bab III berisi tentang rencana dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Bab IV penutup berisikan simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran-saran yang diperlukan.

Karena dalam penyusunan laporan PPL ini, melibatkan dua pihak yaitu guru pamong dan mahasiswa praktikan, maka praktikan memerlukan bimbingan dan mengkonsultasikan dengan guru pamong.

F. Hal - Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Praktikan dalam melaksanakan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.

4. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
5. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

1. Kemampuan diri praktikan dalam pengendalian kelas yang masih kurang.
2. Adanya siswa yang telat dalam pengumpulan tugas harian, sehingga menjadikan proses penilaian terhambat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan diatas maka penyusun dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL 2 di SMK N 1 Pekalongan merupakan tindak lanjut dari PPL 1 di SMK N 1 Pekalongan, yaitu sebagai salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan silabus.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun yaitu ntuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 1 Pekalongan perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan kualitas dan kuantitas pendidik, peningkatan kedisiplinan baik guru maupun siswa agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan seimbang, serta peningkatan kualitas input siswa.

Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan sarana dan prasarana dapur pengolahan dan penambahan buku-buku yang berhubungan dengan tata boga, sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa dalam melakukan pembelajaran dan mencari sumber belajar.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di SMK N 1 Pekalongan. Kurang lebih selama 12 minggu, yang terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 selama 2 minggu dan PPL 2 selama kurang lebih 10 minggu. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 1 sampai

11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan penarikan PPL yaitu tanggal 20 Oktober 2012. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu, sehingga praktikan mengerti karakter menjadi guru yang professional karena kerja sama yang baik dengan sekolah latihan mulai dari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh para praktikan adalah praktek mengajar observasi, praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Pada kegiatan ini praktikan terjun langsung mengajar siswa, yang nantinya hasilnya akan disusun sebagai laporan. Observasi yang dilakukan oleh praktikan memuat hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran yang ditekuni

Kekuatan pada mata pelajaran terletak pada kompetensi produktif yang mencakup kompetensi dasar dan kompetensi kejuruan. Pada kompetensi ini siswa diminta untuk bisa memahami dan menguasai berbagai kompetensi sesuai yang diberikan sehingga kelak siswa akan menguasai bidang boga sesuai dengan kompetensi yang dipelajari.

Mata pelajaran yang menjadi kekuatan salah satunya adalah mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga (PU) dimana pada mata pelajaran ini siswa diajarkan sebagai wirausaha yang mampu memproduksi dan juga memasarkannya. Untuk kelemahan, materi yang diberikan kepada siswa terkadang ada yang belum diperoleh oleh guru praktikan selama diperkuliahkan

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 1 Pekalongan sudah lengkap, khususnya pada program keahlian Tata Boga yang dilengkapi dengan 4 ruang praktek boga diantaranya 4 ruangan dapur dan 1 ruang restoran, setiap masing-masing ruang praktek sudah tersedia alat-alat yang sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong jurusan Tata Boga di SMK N 1 Pekalongan yang ditugasi untuk menjadi guru pamong penulis adalah ibu Heni Purwaningsih, S.Pd. Beliau dalam peranannya sebagai guru di jurusan Tata Boga sangat baik dan berkualitas. Kualitas guru pamong sangat banyak membantu dan berkompeten pada mata pelajaran yang diampu sehingga praktikan sangat terbantu dan juga dapat menambah pengalaman dalam dunia pendidikan.

Selama PPL 2 yaitu ketika praktik mengajar beliau dengan sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada praktikan. Dalam setiap kali pertemuan Kegiatan Belajar Mengajar beliau senantiasa mendampingi praktikan dan membantu praktikan untuk mengkondisikan siswa serta memberikan evaluasi secukupnya jika ada hal yang belum baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Pekalongan sangatlah baik. Guru yang mengampu pelajaran (tidak hanya pelajaran tata boga) mempunyai inovasi dan kreatifitas yang tinggi. Tiap guru mempunyai caranya masing-masing untuk menyampaikan materi ke siswanya. Oleh karena itu, banyaknya variasi dan cara pembelajaran membuat siswa tidak merasa bosan dan senantiasa untuk lebih semangat dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan sistem-sistem IT, yaitu dengan menggunakan LCD dalam menyampaikan materi dan menggunakan sistem *Moving Class*, hal itu membuat siswa tidak jenuh.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah menjalani praktik mengajar di PPL

2 rasanya ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan selama 6 semester sangatlah bermanfaat dalam pelaksanaannya di kelas, namun praktikan juga harus dan perlu menambah kompetensinya untuk selalu *improve* dan update info dan pelajaran terbaru guna tercapai pembelajaran yang optimal.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan Ppl 2

Setelah melakukan praktik mengajar dalam PPL 2, praktikan menjadi mengerti bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan khususnya di jurusan Tata Boga tidak bisa disamakan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, karena selama KBM siswa berada di dalam ruang dapur dalam jangka waktu yang cukup lama. Dengan adanya hal tersebut, maka dalam menyampaikan materi, media dan metode yang digunakan berbeda-beda.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi sekolah

Sebagai pengembangan proses belajar mengajar di SMK negeri 1 Pekalongan, guru praktikan berharap agar fasilitas pembelajaran harus ditingkatkan. Salah satu contohnya adalah fasilitas peralatan memasak di jurusan Tata Boga. Dengan penambahan fasilitas belajar diharapkan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Unnes

Universitas Negeri Semarang tidak hanya satu-satunya instansi kependidikan yang melaksanakan PPL seperti ini dalam satu sekolah yang sama. Maka mahasiswa praktiknya akan bersaing sehat dalam penyampaian materi kesiswa, oleh karena itu dalam pembekalan dari kampus hendaknya tetap memberikan cara/ tips dan trik dalam mengajar dan ketika berada di hadapan siswa supaya tidak merasa gugup dan penuh dengan kreatifitas terutama bagi calon pengajar (dalam hal ini praktikan).